

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati termasuk tanaman pangan sumber pati seperti; sereal, beras, jagung, pisang, sukun dan umbi-umbian yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Bahan-bahan ini diduga banyak mengandung berbagai komponen senyawa bioaktif yang dapat digunakan sebagai pangan fungsional dan sangat bermanfaat bagi kesehatan (Gardjito, 2013).

Salah satu tanaman Indonesia yang dapat dikembangkan sebagai sumber karbohidrat adalah Sukun (*Artocarpus altilis*). Karena sukun mengandung niasin, vitamin C, riboflavin, karbohidrat, kalium, thiamin, natrium, kalsium, dan besi. Di samping itu, sukun juga mengandung beberapa zat fitokimia penting yang sangat dibutuhkan oleh tubuh, terutama kandungan asam amino esensial, seperti methionin, isoleusin, lysine, histidine tryptophan, dan adanya alkaloid serta saponin, sehingga membantu melindungi sel dari kerusakan oksidatif yang disebabkan oleh radikal bebas. Kandungan antioksidan tersebut juga dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa ini (Kosasih, 2006).

Sukun juga memiliki kandungan karbohidrat dan protein yang lebih tinggi tetapi rendah kalori bila dibandingkan dengan bahan pangan lain, seperti ubi, ketela pohon, maupun kentang. Bahkan karbohidrat pada buah sukun setara dengan kandungan karbohidrat yang terdapat pada beras. Banyaknya kandungan zat gizi yang terdapat pada sukun dan sukun juga menyimpan berbagai khasiat bagi kesehatan dan membantu mengatasi beberapa jenis penyakit (Mustafa, A.M.,1998).

Penelitian ini dilakukan untuk menilai karakteristik amilum dan mengetahui aktivitas antioksidan dari buah sukun (*Artocarpus altilis*).

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah karakteristik amilum buah sukun ?
2. Apakah buah sukun memiliki aktivitas antioksidan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum :

Meneliti buah sukun yang selain memiliki nilai gizi juga berefek antioksidan.

1.3.2 Tujuan khusus :

1. Mengetahui apakah karakteristik amilum yang terkandung pada buah sukun.
2. Mengetahui aktivitas antioksidan pada buah sukun.
3. Mengetahui kadar air dan kadar abu serta kandungan fitokimia pada buah sukun.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat buah sukun yang memiliki aktivitas antioksidan yang baik untuk kesehatan.

1.6.2 Bagi Industri

Menambah produk inovatif baru dari buah sukun dalam skala perindustrian dibidang kuliner.

1.6.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang karakteristik amilum buah sukun dan aktivitas antioksidan. Serta bisa dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang lebih mendalam mengenai buah sukun.